

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN
BARANG DAGANG PADA SWALAYAN JHON KOPI ALAHAN PANJANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (D III)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

YOVELA AULIA RAHMI

NIM. 2021/21133095

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yovela Aulia Rahmi
NIM/TM : 21133095/2021
Tempat / Tanggal Lahir : Salimpat / 12 juni 2002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Salimpat, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok
judul tugas akhir : Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan
Barang Dagang Pada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan , rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing , tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2024
Yang Menyatakan


Yovela Aulia Rahmi
NIM. 21133095



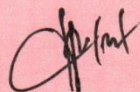
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA SWALAYAN JHON KOPI ALAHAN PANJANG**

Nama : Yovela Aulia Rahmi
NIM : 21133095
Program Studi : Akuntansi (D3)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh:

Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (D3) Akuntansi



Mayar Afriventi, SE, M.Sc
NIP. 1984013 200912 2 005

Padang, November 2024
Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Herlina Helmy, SE, Ak., M.S.Ak., CA
NIP. 19800327 200501

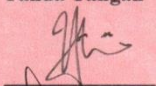
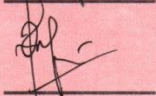
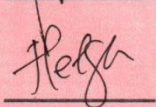
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA SWALAYAN JHON KOPI ALAHAN PANJANG**

Nama : Yovela Aulia Rahmi
NIM/ TM : 21133095/ 2021
Program Studi : Diploma Tiga (D3) Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Padang, November 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Herlina Helmy, SE, M.S, AK., CA	(Ketua)	
Halmawati, SE, M.Si.	(Anggota)	
Helga Nuri Honesty, S.E., M.Acc., Akt	(Anggota)	

ABSTRAK

Yovela Aulia Rahmi : **Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang**

Pembimbing : **Herlina Helmy, SE,Ak.,M.S.Ak.,CA**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang di Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang. Sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk menjaga keakuratan data persediaan, mencegah pencurian, serta memastikan kelancaran operasional dan laporan keuangan. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang telah menerapkan beberapa komponen dasar pengendalian internal, seperti pemisahan tugas, pencatatan yang teratur, dan pengawasan berkala. Namun, terdapat beberapa kelemahan, termasuk kurangnya prosedur pengendalian atas barang masuk dan keluar serta minimnya pelatihan untuk staf terkait pengelolaan persediaan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan prosedur pengendalian, pelatihan staf, dan penerapan teknologi informasi untuk memperbaiki efisiensi dan akurasi sistem pengendalian internal. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat membantu Swalayan Jhon Kopi dalam meningkatkan pengelolaan persediaan, mengurangi risiko kerugian, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang” dengan tepat waktu. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan dunia yang dahulunya zaman kejahilian menjadi dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolonganNya kepada penulis hingga saat ini.
2. Kedua orang tua bapak Dafrial dan ibu Yetnihelmi yang selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun material yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.
3. Kakak Wenti Amelina, uda Welgi Okta Irawan yang juga selalu memberi doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Juga adik Ulfa Dwi Yanti dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan semua.
4. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku Koordinator Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu selama masa perkuliahan.
8. Ibu Herlina Helmy, SE, Ak., M.S.Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan saat melaksanakan Tugas Akhir.
9. Kepada Amilia Putri & Selviani yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan selalu memberikan nasehat kepada penulis.
10. Kepada sahabat Vanesa Hasna Rahman & Sriwahyu Risma Putri yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.
11. Kepada sahabat Ali, da Wahyu, Risma, Wanda, Nana, Gita, Vindia, Mimi yang sudah memberikan supportnya.
12. Kepada sahabat seperjuangan Asa, Mia, Gita, Vindia, Mimi yang selalu meberi dorongan dan semangat.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir.

Akhir kata dengan segala keterbatasan penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua terutama di Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2024

Yovela Aulia Rahmi

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Sistem Pengendalian Internal.....	8
B. Persediaan	19
C. Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan	22
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	25
A. Bentuk Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Instansi.....	29
B. Hasil & Pembahasan	36
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar persediaan barang dagang	4
Tabel 2 Perbandingan Unsur-unsur Pengendalian Internal.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya dunia usaha maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pemimpin untuk melaksanakan pengawasan dan mengkoordinasi secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Perusahaan adalah kegiatan yang diselenggarakan dengan peralatan atau dengan cara yang teratur dengan tujuan mencari profit/laba. Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dan efisien yaitu karyawan yang berkualitas, adanya struktur organisasi yang memadai yang menciptakan suasana kerja yang baik karena setiap staf bisa mengetahui dengan jelas dan pasti apa wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Agar tujuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dapat tercapai dengan baik, maka perlu diperhatikan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang ada dalam suatu perusahaan. Dan salah satu sistem yang berperan penting dalam hal tersebut adalah sistem pengendalian internal.

Hery (2015:2), menyatakan perusahaan dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, dan perusahaan dagang. Perusahaan jasa adalah jenis perusahaan yang tidak menjual barang tetapi menjual jasa kepada konsumen atau pelanggan. perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang terlebih dahulu mengubah (merakit) input atau bahan mentah (*raw material*) menjadi output atau barang jadi (*finished goods*), baru kemudian di jual kepada para konsumen (distributor). Perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjadi perantara penjualan dari produsen ke konsumen atau pemakai. Pada dasarnya perusahaan dagang adalah perantara penjualan antara produsen dan konsumen.

Perusahaan dagang dalam sehari-hari dapat berupa agen, toko, penyalur tunggal, distributor, pedagang besar dan sebagainya. Karena adanya barang fisik yang dibeli atau dijual, biasanya perusahaan dagang mempunyai gudang untuk penyimpanan barang dagang. Perusahaan membeli barang kepada pemasok (*suppliers*) dan menjual kembali pada pelanggan (*customers*).

Menurut Mulyadi dalam bukunya Sistem Akuntansi (2016) pengertian pengendalian internal dalam artian yang luas adalah meliputi segala struktur organisasi metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajemen. Pengendalian internal atas persediaan yang baik penting untuk diterapkan pada perusahaan distributor. Dengan pengendalian internal atas persediaan yang baik pun tidak sepenuhnya akan menanggulangi resiko, namun dengan adanya pengendalian internal yang memadai dapat mengurangi resiko sampai ke tingkat tertentu dan diharapkan pengelolaan atas persediaan barang dagang dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Persediaan memiliki peranan penting pada suatu perusahaan, karena aktivitas perusahaan sebagian besar berhubungan dengan persediaan. Persediaan diperlukan dalam rangka menciptakan penjualan yang bertujuan untuk menghasilkan laba. Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa yang dapat digunakan untuk proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan merupakan istilah yang ditujukan untuk asset dijual dalam kegiatan normal perusahaan (Tannusa dkk:2018). Oleh karena itu, tidak boleh adanya kesalahan dalam pencatatan permintaan, tidak mencatat barang yang mengalami kerusakan, kehilangan barang persediaan dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan perhitungan yang sebenarnya. Tujuan utama dari perusahaan menyiapkan persediaan adalah untuk mempermudah atau memperlancar operasional perusahaan baik produksi maupun penjualan. Sehingga apa yang direncanakan dan ditargetkan dapat tercapai tanpa kendala yang disebabkan oleh kurangnya suatu barang. Untuk itu diperlukan

pencatatan seperti kartu gudang dan kartu persediaan demi mencegah kesalahan dan kekeliruan dalam perhitungan jumlah persediaan gudang

Mulyadi (2016:486), menyatakan kartu persediaan digunakan untuk mencatat penyesuaian terhadap data persediaan (kuantitas dan harga pokok total) yang tercantum dalam kartu persediaan oleh bagian kartu persediaan, berdasarkan hasil perhitungan fisik perusahaan. Kartu gudang digunakan untuk mencatat penyusunan terhadap data persediaan (kuantitas) yang tercantum dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang, berdasarkan hasil fisik persediaan. Kartu gudang dan kartu persediaan merupakan prosedur pencatatan yang berguna untuk melakukan pengawasan terhadap harta dan kekayaan perusahaan. Hal ini merupakan salah satu unsur pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang baik sangat penting digunakan karena menentukan kondisi kegiatan usaha itu sendiri. Untuk itu diperlukan suatu pengendalian persediaan barang dagang yang efektif, karena bertujuan sebagai penjaga aset dan pencatatan persediaan yang memadai dalam laporan keuangan. Pengendalian persediaan merupakan upaya dalam penyediaan sumber daya atau barang-barang yang diperlukan untuk proses produksi. Hal ini dilakukan oleh pihak perusahaan dan bertujuan untuk memastikan proses produksi berjalan lancar. Pada sebuah perusahaan, pengendalian persediaan (inventory control) memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan sebuah perusahaan adalah mencegah keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan Perusahaan. Dari penjelasan sebelumnya diketahui bahwa persediaan barang dagangan perlu dilakukan pengendalian internal agar tercipta pengelolaan barang yang baik dan efektif untuk tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya kerusakan dan hal-hal lain yang dapat merugikan perusahaan.

Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang adalah usaha yang bergerak dibidang distribusi barang (distributor). Produk yang dijual adalah berbagai macam seperti beras, gula, tepung, telur, susu, minyak goreng, garam, kecap, minuman, teh, kopi, mie instan, makanan ringan, bumbu masakan, dan lain-lain. Usaha yang berdiri pada

1 juni 2014 ini sudah memiliki berbagai cabang di Kecamatan Lembah Gumanti namun dengan bidang yang berbeda dan pusatnya beralamat di pasar Alahan Panjang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, pengendalian internal yang diterapkan oleh Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang belum sepenuhnya berjalan dengan baik, sehingga dapat mengakibatkan timbulnya kelemahan dalam beberapa sistem pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan. Kelemahan tersebut diantaranya adalah terdapat beberapa perangkatan tugas dalam menjalankan organisasinya dan beberapa dokumen tidak diotorisasi dengan pihak yang semestinya serta belum adanya pedoman baku mengenai pengelolaan persediaan barang dagang secara tertulis.

Terdapat permasalahan yang juga sering dihadapi oleh Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang mengenai persediaan barang dagang yaitu barang rusak dengan jenis dan merk yang berbeda, terjadi kesalahan saat pengambilan barang dari produsen dan pengiriman barang ke konsumen, sering terjadi selisih antara jumlah fisik barang yang ada digudang dengan jumlah yang tercatat dalam sistem komputer.

Tabel 1
Daftar persediaan barang dagang

No	Nama Barang	Satuan	Quantity Fisik	Quantity Tercatat
1	Indomi goreng 85 gr	Dus	90	80
2	Sabun cuci piring merk sunlight jeruk nipis botol isi 755 ml	Dus	50	40
3	Ultra milk susu UHT coklat isi 125 ml	Dus	60	64
4	Ultra sari kacang ijo 250 ml	Dus	40	30
5	Air mineral aqua gelas	Dus	100	79

No	Nama Barang	Satuan	Quantity Fisik	Quantity Tercatat
6	Sari roti sandwich coklat 49 gr	Dus	7	3
7	Mayonaise prima agung 1 kg	Dus	20	15
8	Sandal jepit swallow savilo	Pack	15	9
9	Lux TS velvet jasmine 75g	Dus	20	15
10	Wipol karbol cemara botol 450 ml	Dus	10	13
11	Pocari sweet 350 ml	Dus	30	24
12	Clear ice cool menthol 90 ml	Dus	25	16
13	Kapal api kopi susu 31 g	Dus	14	8
14	Energen vanila 30 gr	Dus	12	8
Total			493	404

Sumber: daftar persediaan pada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang periode November 2023

Dari permasalahan yang disebutkan ternyata mengakibatkan kerugian yang cukup berdampak pada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang. Dilihat dari banyaknya jumlah selisih antara yang tercatat sistem komputerisasi dengan jumlah fisik atas persediaan maka semakin diperlukan pengelolaan dan pengendalian yang memadai terhadap persediaan barang dagang. Agar mempermudah pelaksanaan kegiatan, penulis bermaksud untuk melakukan analisis sistem pengendalian internal persediaan barang dagang agar pencatatan yang dilakukan dapat menjamin ketelitian data yang dihasilkan dari pencatatan tersebut. Mengingat banyaknya jenis persediaan dari

pemasukan serta pengeluaran barang dagang lebih terstruktur dan terorganisir. Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa sistem pengendalian internal persediaan merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan, guna menghindari terjadinya tindakan-tindakan yang dapat merugikan toko maupun pihak lain yang terkait. Karena itu penulis mengangkat judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA SWALAYAN JHON KOPI ALAHAN PANJANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang?
2. Apakah pengendalian internal pada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang telah berjalan dengan baik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang
2. Untuk mengetahui Apakah pengendalian internal pada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang telah berjalan dengan baik atau belum.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pihak yang berkepentingan seperti penjabaran berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai pencatatan, pembentukan, dan pengendalian persediaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan. Serta diharapkan dapat memberi kontribusi dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai keterkaitan persediaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dalam pemahaman mengenai persediaan dan pengendalian agar dapat digunakan semestinya.

langsung dikomunikasikan ke manajemen untuk dilakukan tindakan korektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai sistem pengendalian internal pengendalian barang dagang di Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang yang telah diuarikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian

Kelebihan: Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang sudah menerapkan nilai etika yang jelas dan struktur organisasi yang memadai. Kebijakan mengenai integritas dan tanggung jawab karyawan sudah diimplementasikan dengan baik, dan adanya komitmen terhadap kompetensi meski masih perlu perbaikan dalam hal perekrutan dan pelatihan karyawan.

Kekurangan: Masih terdapat kekurangan dalam komitmen terhadap kompetensi, yaitu dalam hal perekrutan yang tidak

memenuhi standar dan kurangnya pelatihan bagi karyawan. Kebijakan dan Praktik SDM juga perlu ditingkatkan untuk memastikan semua pegawai mendapatkan pelatihan yang sesuai.

2) Penilaian Risiko

Kelebihan: Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang melakukan identifikasi risiko dengan baik, terutama terkait dengan keselamatan dan kesehatan karyawan serta keselamatan pelanggan. Proses identifikasi dan pengelolaan risiko sudah berjalan, dan kecurangan dalam pengelolaan persediaan dapat terdeteksi dengan baik.

Kekurangan: Penilaian risiko perlu diperbaiki untuk lebih fokus pada potensi penipuan dan evaluasi perubahan signifikan dalam sistem pengendalian internal. Risiko yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan pelanggan perlu diperhatikan lebih lanjut, terutama terkait dengan produk yang rusak.

3) Aktivitas Pengendalian

Kelebihan: Aktivitas pengendalian di Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang sudah mencakup pengawasan fisik terhadap persediaan dan pengendalian dokumen yang memadai, seperti penggunaan kartu persediaan dan sistem komputerisasi.

Kekurangan: Prosedur pengendalian yang diterapkan masih kurang komprehensif. Pengendalian harus lebih berfokus pada pengembangan prosedur yang lebih mendetail, terutama dalam hal pengendalian fisik dan umum.

4) Informasi dan Komunikasi

Kelebihan: Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang sudah memiliki sistem informasi yang baik dan komunikasi internal yang efektif. Informasi terkait pengendalian internal sudah dikomunikasikan secara formal dan memiliki sistem komputerisasi yang memadai.

Kekurangan: Walaupun komunikasi internal sudah berjalan dengan baik, perlu adanya pembaruan berkala pada sistem informasi untuk menghindari kendala teknologi yang dapat mempengaruhi efisiensi.

5) Pemantauan

Kelebihan: Pemantauan terhadap kekurangan pengendalian internal dilakukan dengan baik, dengan tindakan korektif yang cepat jika ada penyimpangan atau kecurangan.

Kekurangan: Pemantauan berkelanjutan masih perlu diperbaiki, terutama dengan adanya kekurangan dalam pengawasan oleh divisi bagian gudang. Seharusnya, pemantauan dilakukan lebih mendalam terhadap dokumen penting dan aktivitas operasional secara berkala.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan paragraf sebelumnya serta dari kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran kepada Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang yang mungkin dapat berguna sebagai pertimbangan untuk dapat dilakukan perbaikan. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Pelatihan Karyawan dengan evaluasi kinerja secara berkala yaitu melakukan review kinerja karyawan secara periodik untuk memastikan bahwa mereka bekerja secara efektif dan efisien, serta mematuhi SOP yang berlaku.
- 2) Pembaruan Sistem Informasi dengan Migrasi ke Cloud karena banyak perusahaan sekarang beralih ke solusi cloud karena fleksibilitas, skalabilitas, dan biaya yang lebih efisien. Cloud

memungkinkan akses data dan aplikasi secara real-time dari berbagai lokasi.

- 3) Pengawasan Berkelanjutan dengan menggunakan sistem manajemen berbasis teknologi seperti sistem *point of sale*, yaitu sistem yang dipakai untuk mencatat setiap transaksi penjualan secara real-time. Data yang dihasilkan bisa langsung dianalisis untuk mendeteksi pola penjualan yang tidak normal, kesalahan transaksi, atau potensi penipuan. .
- 4) Swalayan seharusnya lebih memperhatikan lagi penambahan stok persediaan secara berkala untuk menghindari terjadinya kekurangan persediaan jika pesanan yang telah dibuat tidak sesuai dengan kebutuhan konsumen maupun permintaan pasar.
- 5) Swalayan sebaiknya melakukan audit stok secara berkala untuk memastikan akurasi dan keberadaan barang.

Dengan menerapkan saran ini, diharapkan Swalayan Jhon Kopi Alahan Panjang dapat memperkuat sistem pengendalian internalnya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi risiko yang terkait dengan pengelolaan persediaan dan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. (2014). *Auditing*. Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat.

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. 15th Edition. Pearson.

Hall, J. A. (2018). *Information Technology Auditing and Assurance*. 4th Edition. Cengage Learning.

Simanjuntak, T. (2011). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.

Fauzi, A., & Pramono, S. (2017). "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang pada Perusahaan Dagang." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 45-60.

Sari, D., & Riyanto, A. (2020). "Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada Persediaan Barang di Industri Ritel." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 10(2), 100-112.